

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) ialah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Kusumah, W dan Dwitagama, D, 2009:9).

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dilakukan oleh guru yang difokuskan pada situasi kelas dan mempunyai tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran. Dalam hal ini menandakan bahwa guru dapat meneliti dengan cermat sebuah pembelajaran yang sedang dilaksanakan di kelasnya. Melalui penelitian tindakan kelas guru dapat mencoba menerapkan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di kelas tersebut, baik dari segi metodenya, teknik, dan strategi belajar mengajarnya sehingga pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian guru dapat memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan di dalam kelasnya.

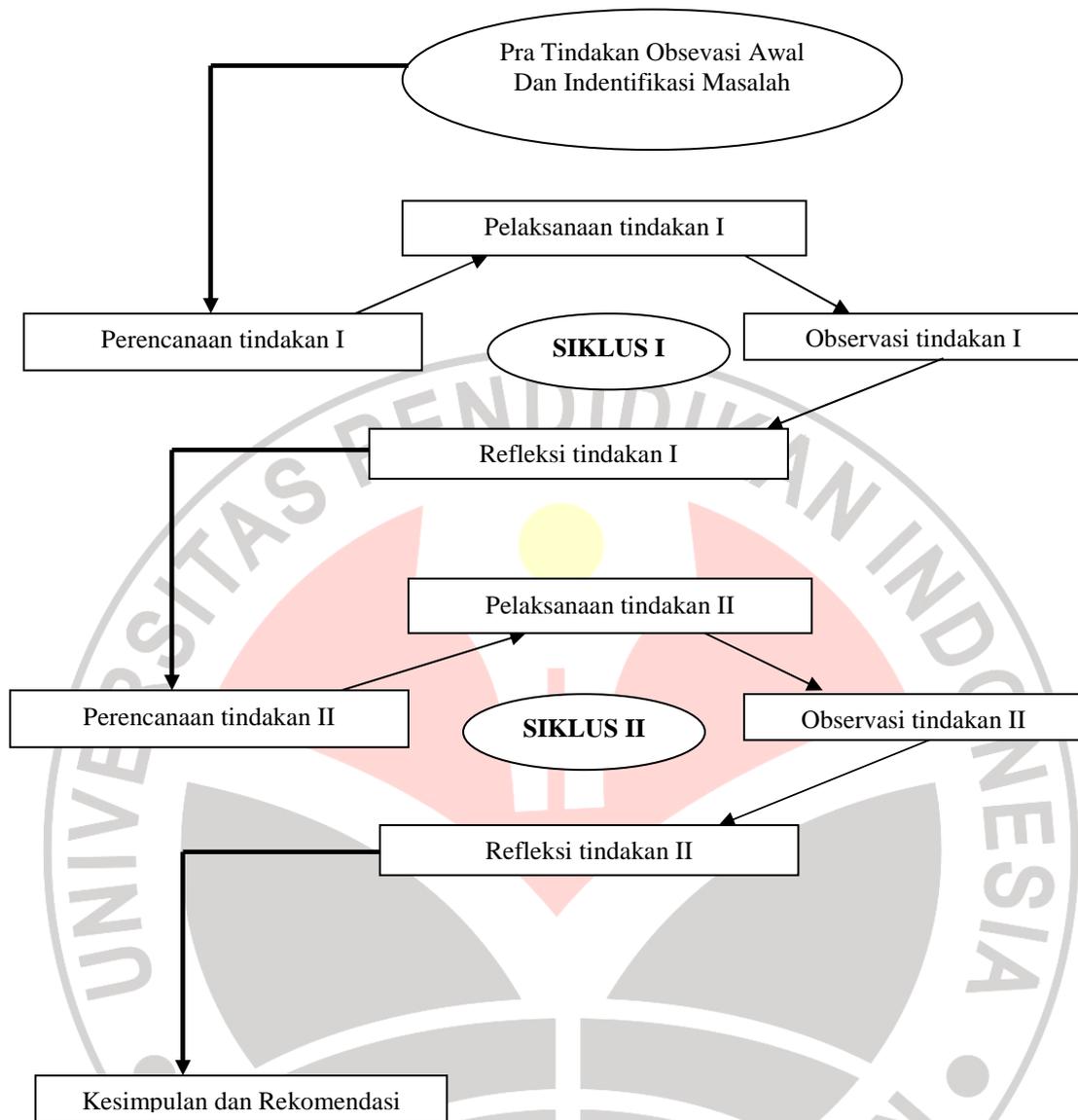
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media uang asli dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan Uang. Pemilihan metode ini didasarkan pada pendapat bahwa penelitian

tindakan kelas (PTK) ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran dikelas.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan siklus/tindakan berkelanjutan yang terdiri dari dua siklus dengan kegiatan utamanya yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS pada pokok bahasan uang diperlukan suatu strategi yang dapat mengefektifitaskan antara komponen satu dengan komponen yang lain berinteraksi secara utuh dalam sistem lingkungan belajar untuk mencapai peningkatan dalam proses pembelajaran sesuai dengan harapan hasil belajar siswa dapat tercapai.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada metode Kemmis dan Mc Taggart (Soedarsono, 1997:16). Berikut ini adalah desain penelitian yang digunakan :



Gambar 3.1

Alur Pelaksanaan Tindakan Dalam Penelitian Tindakan Kelas

C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN Langensari Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Subjek penelitian adalah Siswa kelas III tahun ajaran 2010 /2011 semester satu, jumlah siswa 45 orang yang terdiri dari 24 laki-laki dan 21 perempuan. Seluruh siswa tersebut terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Seperti yang kita ketahui, suatu Penelitian Tindakan Kelas dalam tindakan penelitiannya tidak menggunakan sistem populasi dan sampling serta tidak adanya kelas kontrol.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode siklus berulang dan berkelanjutan yang berpatokan pada metode yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Berikut adalah prosedur yang digunakan meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi

1. Tahap Perencanaan

Dengan menggunakan hasil analisis dari kemampuan awal siswa, peneliti mengkaji dan menyusun rencana tindakan pembelajaran. Tindakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dibagi menjadi dua siklus tindakan yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Siklus I :

Kegiatan meliputi :

- a) Merencanakan pembelajaran dengan membuat RPP

- b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.
- c) Melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi itu sendiri dilakukan oleh seorang observer.
- d) Refleksi dilakukan dalam rangka perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guna perbaikan pada siklus II.

Siklus II :

Kegiatan meliputi :

- a) Merencanakan kembali pembelajaran sebagai hasil dari refleksi siklus I
- b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap yang direncanakan.
- c) Melakukan observasi kembali pada saat pembelajaran berlangsung.
- d) Refleksi kembali dilaksanakan dalam rangka perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

3. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung dan dilakukan oleh seorang observer untuk menemukan titik kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa mengenai konsep uang.

4. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara melihat hasil analisis pelaksanaan pembelajaran yang tercatat pada lembar observasi, catatan lapangan dan hasil wawancara. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil dari refleksi digunakan sebagai

bahan perbaikan dalam merencanakan tindakan selanjutnya. Sehingga guru dapat melakukan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian

a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran. Sasaran pengamatan dalam lembar observasi adalah penerapan pendekatan yang digunakan, kegiatan guru dan siswa dalam setiap tahap pembelajaran.

b. Pedoman Wawancara

Lembar pedoman wawancara digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data melalui wawancara dengan siswa. Pedoman wawancara diperlukan untuk mempermudah melakukan wawancara. Lembar wawancara ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran serta tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung di ruangan kelas dengan menggunakan media uang asli.

c. Lembar Tes akhir

Tes akhir merupakan langkah yang perlu dilakukan setelah pembelajaran disampaikan, karena tanpa adanya tes akhir, guru tidak akan mengetahui keberhasilan pembelajaran. Hasil tes akhir dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan terhadap siswa didalam pembelajaran di kelas.

d. Dokumentasi kegiatan/Foto

Untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran dapat digunakan kamera foto. Foto dapat dijadikan sebagai bukti fisik mengenai penelitian yang dilaksanakan.

F. Analisis Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, data mempunyai peranan yang sangat penting karena merupakan gambaran keberhasilan suatu tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran dengan menggunakan media uang asli untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti :

1. Data yang dikumpulkan meliputi data primer yang berupa kumpulan jawaban siswa pada media uang asli selama pembelajaran serta hasil Lembar Evaluasi Individu siswa mengenai Uang.
2. Data sekunder diperoleh melalui wawancara dengan siswa.

b. Teknik Pengolahan Data

Data penelitian yang diperoleh dari kumpulan instrumen yang digunakan pada penelitian. Data yang diperoleh adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis. Data kualitatif bisa langsung ditafsirkan, karena data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Hasil penafsiran kemudian dideskripsikan dan disimpulkan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data antara lain :

1. Analisis terhadap Hasil Pembelajaran Siswa

Analisis terhadap hasil belajar setelah mengalami pembelajaran IPS untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dengan teknik perhitungan sebagai berikut :

$$R \text{ (rata-rata kelas)} = \frac{\sum (\text{jumlah seluruh nilai siswa})}{\sum (\text{jumlah siswa})} \times 100 \%$$

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran

Siklus	Jumlah Soal	No Soal	Skor	Skor Total
1.	5	1	20	100
		2	20	
		3	20	
		4	20	
		5	20	
2.	5	1	20	100
		2	20	
		3	20	
		4	20	
		5	20	

Tabel 3.2 Prosentas Nilai dan Kategorinya

No	Nilai	Prosentase	Kategori
1.	≥ 90	≥ 90%	Baik Sekali
2.	70 - 89	70% - 89%	Baik
3.	50 - 69	50% - 69%	Cukup
4.	30 - 49	30% - 49%	Kurang
5.	≤ 29	≤ 29%	Sangat Kurang

(Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdikbud : 1980)

2. Analisis Hasil Observasi Guru dan Siswa

Analisis hasil dari observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dilakukan untuk mengetahui aktivitas dalam proses pembelajaran.

Dengan teknik penilaian :

$$R \text{ (rata-rata)} = \frac{\text{Skor total}}{\text{Jumlah Item yang diamati}} \times 100 \%$$

Tabel 3.3
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

Skor	Rata-rata	Kategori
4	4,00 – 3,50	Sangat Baik
3	3,49 – 3,00	Baik
2	2,99 – 2,50	Sedang
1	< 2,50	Kurang